

ABSTRAK

DITA ANGGRAINI (1101612/2011) : Pelaksanaan Pengawasan Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit di Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengawasan pengolahan limbah cair Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara VI (persero) Unit Usaha Ophir oleh Badan Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan (BLHKP) Kabupaten Pasaman Barat, kendala yang dialami BLHKP dalam pelaksanaan pengawasan, upaya yang dilakukan BLHKP untuk mengatasi kendala pengawasan, dan dampak pelaksanaan pengawasan pengolahan limbah cair terhadap masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pencemaran Sungai Batang Sariak dan Laut Sasak oleh limbah cair PKS PT. Perkebunan Nusantara VI (persero) Unit Usaha Ophir. BLHKP Kabupaten Pasaman Barat sebagai instansi pengawas lingkungan hidup mempunyai wewenang untuk mengawasi pengolahan limbah cair PKS tersebut.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan penelitian dengan cara *purposive sampling*. Jenis data adalah primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi sumber. Analisa data dengan cara reduksi data, klasifikasi, interpretasi dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan pengolahan limbah cair PKS PT. Perkebunan Nusantara VI (persero) Unit Usaha Ophir oleh BLHKP Kabupaten Pasaman Barat belum terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dari masih ada parameter baku mutu limbah cair PKS PT. Perkebunan Nusantara VI (persero) Unit Usaha Ophir yang berada di atas Standar Baku Mutu Limbah Cair yang telah ditetapkan. BLHKP Kabupaten Pasaman Barat belum mampu mengatasi kendala-kendala pelaksanaan pengawasan pengolahan limbah cair baik internal maupun eksternal sehingga mempengaruhi efektifitas pelaksanaan pengawasan dan pelaksanaan pengawasan terkesan lamban. Pelaksanaan pengawasan pengolahan limbah cair PKS PT. Perkebunan Nusantara VI (persero) Unit Usaha Ophir oleh BLHKP Kabupaten Pasaman Barat memberikan dampak positif kepada masyarakat yang bermukim di sekitar aliran Sungai Batang Sariak dan nelayan Pantai Sasak, yaitu berkurangnya pencemaran limbah cair PKS PT. Perkebunan Nusantara VI (persero) Unit Usaha Ophir di Sungai Batang Sariak dan Laut Sasak, sehingga fungsi sungai dan laut sebagai penopang banyak kebutuhan pokok masyarakat dan sumber ekonomi masyarakat kembali seperti sedia kala.